

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Visi Misi dan Strategi SDN Sumberejo**

###### **1) Visi**

Unggul dalam prestasi dan mulia dalam berbudi. Pada visi tersebut motivasi belajar dalam prestasi peserta didik sangat menurun sebab selama pembelajaran daring ini peserta didik jarang sekali untuk belajar. Dia memilih untuk bermain game ketimbang belajar.

###### **2) Misi**

- a. Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar (KBM) secara maksimal. Motivasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya saat belajar daring ini kurang maksimal. Karena disaat pembelajaran daring ini guru tetap dituntut mengajar dengan menggunakan alat yang sudah disediakan.
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada. Pada pembelajaran daring ini seorang guru tidak bisa digunakan karena peserta didik dalam belajar daring di rumah.
- c. Menanamkan iman dan taqwa kepada peserta didik. Selama pembelajaran daring ini iman dan taqwa tetap selalu diberikan seperti halnya memberikan nasehat oleh peserta didik.

#### **B. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Kelas 4 Di SDN Sumberejo**

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Sumberejo tentang peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran daring kelas 4 dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka seorang peneliti akan memaparkan gambar umum mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik masa

pembelajaran daring pada perspektif guru, orang tua, dan peserta didik ialah sebagai berikut:

**a. Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Masa Pembelajaran Daring Pada Di SDN Sumberejo**

4.1 Orang Tua yang mendampingi anaknya pada saat Belajar bu Yuliana



Diskripsi dari gambar diatas yaitu bahwa seorang tua membimbing peserta didiknya pada saat belajar. Saat pertama kali peserta didik tersebut mulai belajar dan dibimbing oleh orang tuanya pagi dengan malam. Karena pagi itu seorang tua harus mendampingi dan memantau peserta didik tersebut untuk belajar saat online dengan melalui salah satu elektronik yaitu hp. Dengan hp tersebut kewajiban orang tua yaitu memantau dan mendampingi, sebab apabila peserta didik tersebut ada salah satu pelajaran tidak bisa. Apabila dalam menggunakan hp yang tidak mengenakan yaitu jaringannya. Karena di Sumberejo itu lumayan kurang memadai jaringannya. Sedangkan pada saat malam kewajiban orang tua juga membantu dan memantau untuk tugas yang diberikan kepada seorang guru kelasnya. Maka dari itu orang tua sangatlah berguna untuk meningkatkan belajar pada peserta didik. Bu Yuliana sangat sekali meluangkan waktunya untuk peserta didik saat belajar. Karena menurut dia membimbing untuk mendapatkan prestasi saat belajar itu sangat penting dibanding pergi kesawah.

#### 4.2 Orang tua yang membimbing anaknya pada saat belajar bu Sriati



Deskripsi gambar diatas adalah bahwa bu Sriati sedang memberikan penjelasan kepada peserta didik tersebut yang menurutnya belum dikuasi. Dia lumayan membimbing anaknya pada saat belajar, sebab dia sibuk dengan pekerjaannya yang disawah. Dia jarang sekali untuk membimbing anaknya. Oleh sebab kesibukannya peserta didik dalam prestasinya lumayan menurun dibanding dengan peserta didik dari bu Yulian. Pada saat pembelajaran daring peserta didik tersebut hanya dibelikan kuota oleh orang tuanya. Apabila peserta didik tersebut ada yang tidak dimengerti tentang soal maupun materi ia bertanya di orang tuanya, dan apabila orang tuanya tersebut juga belum pernah menjumpai atau tidak bisa lalu dia disuruh bertanya dengan orang yang lebih pintar dari peserta didik tersebut.

#### 4.3 Orang tua yang membimbing peserta didik pada saat belajar bu Yuliana



Deskripsi dari gambar diatas yaitu orang tua yang sedang memberi tahu materi yang diajarkan oleh guru kelas IV melalui salah satu elektronik yang berupa hp. Dia selalu kebingungan untuk bagaimana menjelaskan lagi materi yang sudah disampaikan oleh guru kelasnya. Karena menurutnya dia belum bisa sama sekali untuk menjelaskan dan belum pernah menjumpai materi yang dijelaskan oleh gurunya. Karena dia juga menyadari bahwa ia hanya lulusan SD. Bu Yuliana juga sangatlah sibuk dengan pekerjaan di sawahnya, sebab menurutnya apabila dia tidak pergi kesawah duit untuk membeli kuota setiap harinya. Dia juga tidak pernah memingginkan peserta didiknya menjadi juara, sebab dia sudah memaklumi sendiri dengan keadaanya.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Masa Pembelajaran Daring Di SDN Sumberejo

Dalam pembelajaran daring ini, seorang peserta didik wajar jika dalam pendidikan harus mendapatkan motivasi atau dorongan belajar dari orang tua. Orang tua dapat mendorong peserta didik untuk mendapatkan apa yang ingin dicapainya meskipun dalam pembelajaran daring.<sup>1</sup>

Dari observasi dan penelitian yang telah dilaksanakan, kesimpulan yang diambil oleh seorang peneliti bahwa belajar dirumah atau pembelajaran daring yang diteloh diterapkan oleh orang tua kepada peserta didik di SDN Sumberejo sangatlah kurang. Kebanyakan orang tua lebih mementingkan pekerjaanya dibanding membimbing anaknya. Hal tersebut dapat diutarakan oleh Riyana bahwa anak atau peserta didik tersebut pasti sudah pintar meskipun tidak diberi bimbingan kepadanya. Ia juga menganggap kewajiban orang tua hanyalah memberikan apa saja yang diperlukan ketika pembelajaran daring tersebut berlangsung. Sriati

---

<sup>1</sup> Doroth dan Rachel, *Anak-Anak Belajar dari Kehidupannya*, 113

mengatakan bahwa pembelajaran daring tersebut sangatlah rumit karena menurutnya orang tua juga harus mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu Yuliana hanya bisa membelikan apa saja yang diperlukan oleh anak atau peserta didik tersebut, sedangkan ia harus bekerja untuk membeli peralatan yang akan dibeli.<sup>2</sup>

Pendapat yang diutarakan oleh Yuliana sangatlah sama dengan pernyataannya yaitu bahwa ia juga jarang untuk membimbing anaknya saat belajar di rumah atau pembelajaran daring. Ia mengatakan bahwa kesibukan kerjanya yang selalu menghambatnya yang sehingga tidak membimbing anak atau peserta didik tersebut. Hal tersebut dapat mengakibatkan kekurangannya dalam motivasi belajar dan nilai-nilai pada prestasi peserta didik tersebut menjadi tidak memuaskan dalam belajar di rumah. Namun, nampaknya Sriyati tidak mengambil pusing karena baginya anak atau peserta didik secara langsung bisa naik kelas meskipun tidak diberi bimbingan sama sekali. Ia juga mengatakan bahwa dia sudah merasa kelahan dalam melakukan kewajibannya sebagai orangtua untuk bekerja keras dan dapat tercukupinya suatu kebutuhan yang akan dibeli anak atau peserta didiknya ketika pembelajaran daring tersebut. Sriyati mengatakan bahwa pembelajaran daring tersebut sangatlah rumit karena menurutnya orang tua juga harus mengikuti pembelajaran tersebut. Oleh sebab itu Yuliana hanya bisa membelikan apa saja yang diperlukan oleh anak atau peserta didik tersebut, sedangkan ia harus bekerja untuk membeli peralatan yang akan dibeli.<sup>3</sup>

Namun berbeda lagi dengan pendapat Latifatul yang mengatakan bahwa pada saat pembelajaran daring ini ia selalu bertanggung jawab dalam membimbing anak atau peserta didik tersebut sampai selesai pembelajarannya. Keluarga juga memiliki peran sangat penting dalam membimbing anak atau peserta didik, terutama kedua orang tuanya. Peran orang tua dalam mendidik anak atau

---

<sup>2</sup> Yuliana, Wawancara oleh Penulis, 27 Maret 2021, Transkrip

<sup>3</sup> Sriyati, Wawancara oleh Penulis, 26 Maret 2021, Transkrip

peserta didik diawali sejak masih dalam kandungan hingga masa remaja, bahkan dewasa. Apalagi dalam masa pembelajaran daring ini anak terbiasa dirumah untuk belajar dan dibimbing orang tua sampai pembelajaran tersebut selesai.<sup>4</sup>

Pendapat Latifatul selaras dengan pendapat ana bahwa saat pembelajaran daring atau belajar dirumah orang tua harus membimbing anak atau peserta didik tersebut sampai selesai. Ana juga mengutarakan pendapatnya bahwa ia dan suaminya akan saling bekerja sama dalam memberikan bimbingan untuk peserta didik tersebut dengan sebaik mungkin. Dalam pembelajaran daring ini ana juga memberikan peralatan atau fasilitas dalam pembelajaran daring ini. Dan apabila dalam pembelajaran daring tersebut anak kesulitan dalam memahami materi yang dijarkan oleh guru tersebut dia langsung bertanya kepadanya dan ana menjelaskan lagi tentang materi yang tidak bisa dipahami oleh anaknya dengan sebisa mungkin.<sup>5</sup>

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh seorang penulis, mengungkapkan bahwa orang tua dalam memberikan motivasi pada masa pembelajaran daring ini kepada anak atau peserta didik tersebut sangatlah kurang. Oleh sebab itu kesadaran orang tua dalam memberikan motivasi ataupun bimbingan kepada pesertda didiknya sangat kurang. Mereka menganggap jika harta yang paling penting dari pada pendidikan anaknya. Jika ada seorang anak yang belum bisa dalam materinya bisa beranya secara langsung kepada seorang guru.

Hal itu pula juga telah disampaikan oleh Sriati, bahwa ia telah memberikan peralaan yang dibutuhkan oleh anaknya pada masa pembelajaran daring ini. Ia mengungkapkan bahwa yang bahwa apa saja yang akan

---

<sup>4</sup> Ida Latifatul Umroh, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islam Di Era Milenial*, "Jurnal Studi Pendidikan Islam", Vol 02, No. 02, 2019, hlm 209, diakses pada 24 Maret 2021, <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/download/1644/1062>

<sup>5</sup> Riyana, Wawancara oleh Penulis, 25 Maret 2021, Transkip

dilaksanakannya adalah sudah termasuk terpenuhinya tanggung jawab kepada anaknya. Ia juga mengatakan bahwa tidak terlalu membimbing saat peserta didiknya belajar. Yang hanya ia mengetahui hanyalah membelikan peralatan yang dibutuhkan ketika pembelajaran daring anaknya.

Selaras juga dengan pendapatnya Yuliana yang hanya beranggapan bahwa harta yang bisa menjamin kehidupannya dalam sehari-hari. Ia dan suaminya sangatlah jarang memberi nasihat atau bahkan memberikan motivasi kepada anaknya saat belajar pembelajaran daring. Ia hanya memberikan alasan jika semua itu karena kegiatan pada dirinya sangatlah padat kemudian ia tidak menyempatkan untuk memeriksa ataupun memberikan motivasi anaknya belajar di rumah maupun disekolahan. Ia hanya bisa memberikan anaknya uang saku untuk dibelikan peralatan yang dibutuhkan pada saat pembelajaran daring. Yuliana juga menyampaikan bahwa ia sangatlah jarang melihat nilai-nilai peserta didiknya.<sup>6</sup>

Namun, Latifatul mengungkapkan kembali bahwa membimbing peserta didik pada pendidikan dan memberi binaan pada mental yang dimiliki olehnya hanya ada pada diri kedua orangtuannya sendiri. Maka dari itu, baik dan buruknya perilaku anak sangatlah tergantung kepada pendidikan perilaku yang diberi kepada orang tuannya. Kewajiban yang harus dilakukan oleh kedua orangtua hanyalah memberikan modal pendidikan yang sangat kuat supaya pada saat memajukan ilmunya pengetahuan dan teknologinya mempunyai efek negatif.<sup>7</sup>

Selaras juga dengan pendapat Latifah, Ana juga mengungkapkan bahwa ia selalu menangani semua aktivitas yang dilakukan oleh anaknya yang

---

<sup>6</sup> Yuliana, Wawancara oleh Penulis, 27 Maret 2021, Transkrip

<sup>7</sup> Ida Latifatul Umroh, *Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Seak Dini Secara Islam Di Era Milenial*, "Jurnal Studi Pendidikan Islam", Vol 02, No. 02, 2019, hlm 210, diakses pada 24 Maret 2021, <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/download/1644/1062>

bersangkutan dengan anaknya sejak dini. Selama belajar di rumah dalam pembelajaran daring ini ia membimbing dan mendampingi anaknya sampai pembelajaran tersebut selesai. Ia dan suaminya juga bersepakat untuk mendampingi anaknya dalam mulai belajar sampai selesainya, supaya anak tersebut selalu semangat dalam pembelajaran daring ini dan mendapatkan prestasi yang baik. Selama pembelajaran daring ini ia selalu meluangkan waktunya untuk menemani anaknya dalam belajar daring. Ia juga mengaku bahwa apa saja yang keperluan yang dibutuhkan oleh anaknya akan secara langsung dibelikan. Ana juga mengungkapkan bahwa dia masih sangatlah sering memeriksa tugas-tugas maupun nilai-nilai ulangan peserta didik dari guru kelas saat pembelajaran daring ini. Ia selalu memberikan motivasi anaknya supaya dalam pembelajaran daring tersebut bersemangat. Yuliana juga selalu melakukan pemeriksaan pada pergaulannya yang ada pada diri peserta didik dengan cara melihat dalam bermainnya atau bisa juga dengan memperlihatkan *chat* anaknya di ponsel. Ana mengungkapkan bahwa dia selalu memberikan pantauannya kepada peserta didik dengan berkala yang akan mengakibatkan prestasi pada belajarnya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Riyana, Wawancara oleh Penulis, 25 Maret 2021, Transkrip